

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Sesuai dengan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Jadi laporan keuangan merupakan suatu bentuk pelaporan yang berupa hasil akhir proses akuntansi suatu perusahaan pada periode tertentu yang mencerminkan kondisi keuangannya. Laporan keuangan tersebut bermanfaat bagi pihak yang berkeperluan dan dapat dimanfaatkan untuk alat pengambilan keputusan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan analisa laporan keuangan .
2. Pada instansi KPPN Padang kinerja keuangan tahun 2019 – 2020 berdasarkan analisis rasio keuangan menunjukkan kinerja keuangannya yang cenderung berfluktuasi. Dimana rasio likuiditas pada rasio cepat dan rasio kas nya mengalami peningkatan. Sementara pada rasio lancar dan rasio *working capital to total asset* nya mengalami penurunan. Dari seluruh rasio likuiditas yang ada menunjukkan kondisi likuiditas yang cukup baik. Walaupun terjadi penurunan terhadap nilai rasionya namun masih cukup aman dalam menjamin hutang lancarnya.
3. Pada rasio solvabilitas menunjukkan kondisi kinerja KPPN Padang yang solvabel. Walaupun pada tahun 2020 terjadi penurunan namun angkanya diatas Rp1 yang menunjukkan rasio solvabilitas sangat aman dan KPPN Padang dapat membayar semua kewajibannya dengan tepat waktu.
4. Semua rasio yang digunakan kecuali *times interest earned ratio*. Di KPPN Padang rasio utang yang ada menunjukkan nilai yang masih berada pada kisaran yang tidak

aman karena hasilnya berada dibawah Rp1. Dimana itu berarti aset yang ada belum cukup untuk menjamin hutang yang dimiliki oleh KPPN Padang.

5.2. Saran

1. Menurut hasil dari perhitungan analisis rasio keuangan KPPN Padang th 2019-2020, menunjukkan kinerja keuangan KPPN Padang cenderung berfluktuasi. Meskipun terjadi penurunan nilai rasio KPPN Padang masih sangat aman, oleh sebab itu dalam rangka menjaga dan meningkatkan likuiditas dan solvabilitas KPPN Padang perlu meningkatkan penerimaan terutama dari penerimaan perpajakan.
2. KPPN Padang sebaiknya harus berupaya untuk mengurangi utang dengan mengoptimalkan asset lancar dan menetapkan batas pembayaran utang ndasarkan hasil analisis rasio utang yang meningkat dari tahun 2019 hingga tahun 2020

